

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

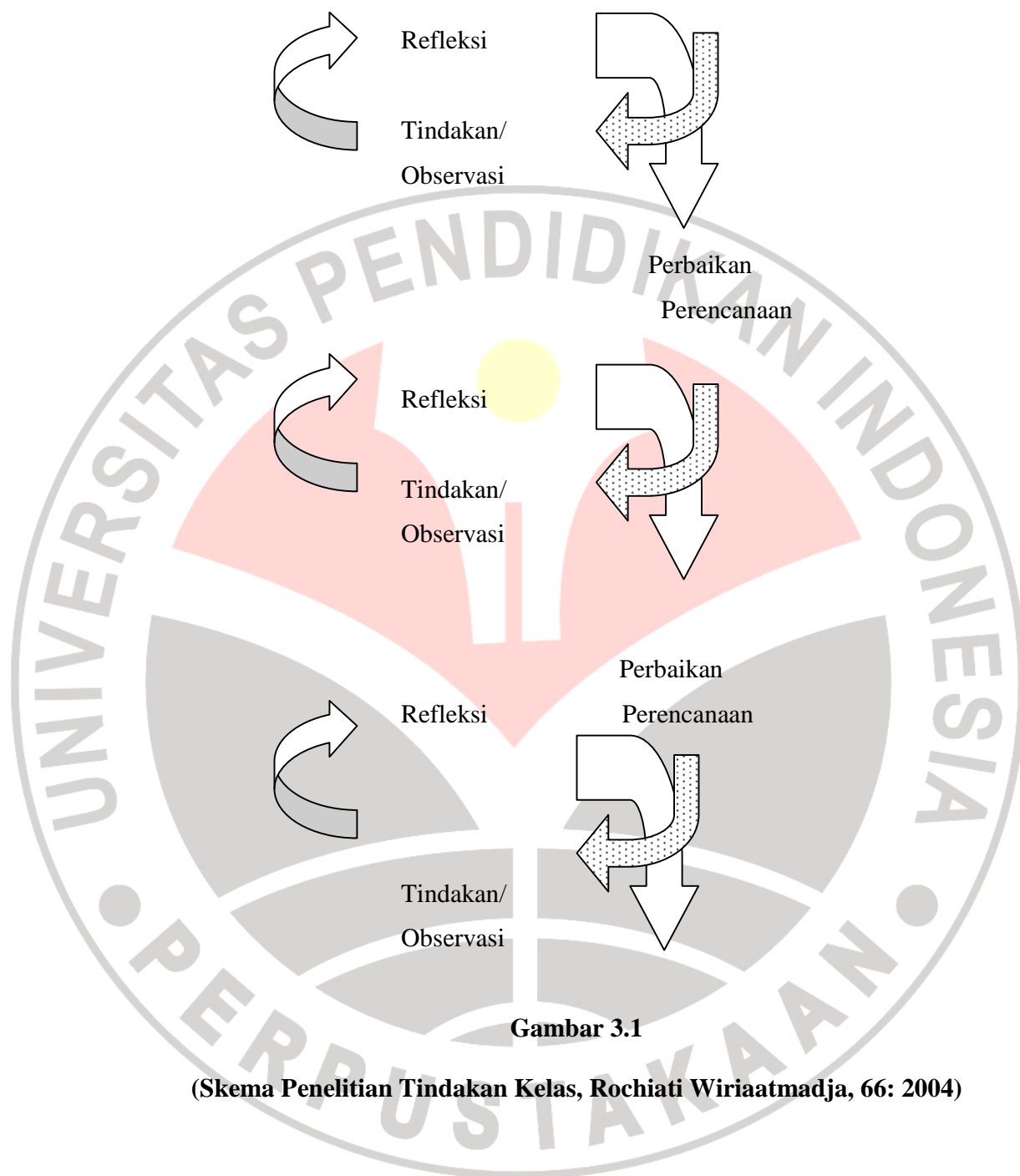
#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menemukan solusi permasalahan proses belajar mengajar, di antaranya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, inovasi proses belajar mengajar, dan mengembangkan keahlian dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini merupakan suatu aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan yang dilakukan di kelas. Metode ini bertujuan untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan atau perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem daur ulang dari beberapa kegiatan. Menurut Raka Jono (1998) ada lima tahapan pelaksanaan penelitian tindakan, namun dalam kenyataannya tahap-tahap tersebut merupakan titik-titik kegiatan estafet dalam suatu siklus. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) pengembangan faktor masalah penelitian,
- 2) perencanaan tindakan,
- 3) pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi,
- 4) analisis dan refleksi, dan
- 5) perencanaan tindakan lanjutan.



**Gambar 3.1**

**(Skema Penelitian Tindakan Kelas, Rochiati Wiriaatmadja, 66: 2004)**

Pada tahap awal peneliti melakukan perencanaan pembelajaran yang diambil berdasarkan studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan diketahui kesulitan siswa dari segi pemilihan tema berita. Oleh karena itu, peneliti membuat perencanaan yang sesuai dengan kesulitan siswa. Pengembangan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba dianggap cocok dengan permasalahan karena model ini berpusat pada tema.

Pada tahap tindakan dan pengamatan peneliti melakukan tindakan berupa penerapan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba dan pengamatan terhadap pekerjaan siswa dalam menulis teks berita. Peneliti juga berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada tahap refleksi peneliti melakukan penilaian terhadap pembelajaran dan hasil dari pembelajaran menulis teks berita. Pada tahap ini akan diketahui kesulitan siswa dan kekurangan guru dalam penyampaian materi. Pada siklus berikutnya perencanaan dapat direvisi dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pemilihan metode ini didasari oleh keinginan penulis untuk mengadakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. Selain itu, melalui metode penelitian tindakan kelas penulis dapat langsung mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi para siswa dalam pembelajaran menulis dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

Wardani, dkk. (2002) berpendapat bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sukidin, dkk. (2002) mengartikan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan

melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

#### **3.2.1 Studi Pendahuluan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru dan memberikan tugas menulis teks berita. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yaitu Dra. Ai Sumiati pada tanggal 22 Februari 2008. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Untuk memastikan permasalahan yang ada peneliti melakukan tes menulis teks berita kepada siswa tanggal 26 Februari 2008. Penulis tidak menentukan tema kepada siswa, sehingga siswa bebas memilih tema. Hasil tes tersebut menunjukkan 31% siswa (13 siswa) mendapatkan nilai 70 (kurang), 26% siswa (11 siswa) mendapat nilai 75 (cukup), 31% (13siswa) mendapat nilai 80 (cukup), dan 12% (5 siswa) mendapat nilai 85 (baik).

#### **3.2.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a) Menentukan waktu dan kelas penelitian.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian. Waktu pelaksanaan siklus kesatu sendiri dilakukan pada tanggal 13 Mei 2008, siklus kedua pada tanggal 15 Mei 2008, dan siklus ketiga 27 Mei 2008. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII E karena memiliki permasalahan dalam menulis teks berita.

- b) Menyusun rencana pembelajaran, metode, serta skenario pembelajaran.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian peneliti menyusun rencana pembelajaran, metode, dan skenario pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan model yang digunakan adalah model jaring laba-laba.

- c) Menerapkan model pembelajaran jaring laba-laba dalam menulis teks berita.

Waktu pembelajaran yang digunakan adalah 2X45 menit setiap siklusnya. Model jaring laba-laba diambil karena telah mengetahui permasalahan yang ada, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah.

### **3.2.3 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Mei 2008 (siklus ke-1), 15 Mei 2008 (siklus ke-2) dan 27 Mei 2008 (siklus ke-3). Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP, metode, dan skenario pembelajaran).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks berita siswa. Pada awal pembelajaran, peneliti memberikan penjelasan mengenai materi teks berita, unsur-unsur berita, kriteria layak berita, ciri bahasa jurnalistik, struktur penulisan teks berita, dan karakteristik berita.

Tahap selanjutnya peneliti bersama siswa menentukan tema berdasarkan bidang studi yang telah dipelajari. Pada tahap awal (siklus ke-1), siswa dan peneliti memadukan dua bidang studi yaitu bahasa Indonesia dan Olahraga yang dijadikan tema menulis teks berita. Pada siklus ke-2, peneliti akan memadukan pelajaran bahasa Indonesia dengan pelajaran Geografi dan PKN, sedangkan siklus ke-3 mata pelajaran yang dipadukan adalah bahasa Indonesia dengan Olahraga.

Hasil menulis berita inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **3.2.4 Refleksi**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki praktik pengajaran guru di kelas. Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil tes siswa dan wawancara. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas, guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita.
- 2) Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan
  - Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya.



- Menilai dan melihat kemajuan hasil karangan siswa untuk tiap siklusnya.
- 4) Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga identifikasi awal permasalahan.

Penulis mengadakan studi pendahuluan terhadap siswa kelas VIII E, melihat karakteristik siswa, keadaan sekolah, kelas, dan lingkungan sekitar, serta melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII E.

- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I

Penulis mengadakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba dengan diakhiri tes membuat teks berita.

- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus I, setelah itu diberikan tes menulis teks berita untuk dianalisis bila ada perubahan.

- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus II, setelah itu diberikan tes menulis teks berita untuk dianalisis.

- 4) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan model jaring laba-laba, maka subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 8 E tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 43 orang.

Alasan pemilihan kelas 8 E sebagai subjek penelitian adalah karena kelas ini memiliki permasalahan dalam kemampuan menulis teks berita, namun memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar. Berikut daftar nama siswa kelas VIII E.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adiguna Putra Pangestu	L
2	Adilla Shabrina J	P
3	Adithya Asprilla	L
4	Aditya Rachman	L
5	Adni Bidari Putri	P
6	Ahmad Faisal	L
7	Andri Laksono	L
8	Annisa Merydina	P
9	Bidari Nastiti	P
10	Effie Farida Nurma	P
11	Egi Baio Kohara	L
12	Fachrie Muhammad Arifin	L
13	Fadel Mohammad Islam	L
14	Fadhila Hasna Atay	P
15	Fadila Rahmalia	P
16	Faiz Abi Talha	L
17	Farida Nuriana Salmawati	P
18	Faris Faikar Hasan	L
19	Firda Fauzia Rakhman	P
20	Gilvan Ahmad Maulana	L
21	Irfan Fakhrial	L
22	Irvina Nur Hegwisi W	P
23	Isma Fadilla	P
24	Isti Sandika	P
25	M Reminton Helmi Aqil F	L
26	Muhammad Arief Fikri F	L
27	Muhammad Dimas Tri R	L
28	Muhammad Rheza N	L



29	Nachita Putri T	P
30	Nadya Komara Putri	P
31	Nicky Novely Kirana	P
32	Nur Rahayu	P
33	Nurshanti Kusuma	P
34	R. Muhammad Rizky I	L
35	Ramadini Aini	P
36	Rio Muhammad Hilmy	L
37	Shabrina Muliawati	P
38	Shofura Afifah	P
39	Sudiro Indra P	L
40	Tika Sekar Tanjung	P
41	Uci Primayangputri	P
42	Venny Violetta	P
43	Dinda Septyan Dwi	L

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti adalah yang berperan sebagai pengamat dan penilai kegiatan pembelajaran. Peneliti dibantu dengan instrumen lainnya seperti dengan tes dan angket.

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dititikberatkan pada meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa bersifat mekanis. Artinya, keterampilan ini hanya dapat dikuasai melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan dan sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, penulis merumuskan rencana persiapan pembelajaran sebaik-baiknya dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam merumuskannya.

### RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Sekolah	: SMP Negeri 5 Bandung
Kelas	: VIII
Pokok Bahasan	: Menulis Teks Berita
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

a) Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

b) Kompetensi Dasar

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

c) Indikator

1. Mampu menyusun pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

d) Materi Pokok

Berita adalah peristiwa atau kejadian berupa fakta yang dilaporkan untuk tujuan memberikan informasi kepada masyarakat.

Teks berita merupakan tulisan yang berstruktur, oleh karenanya penulisannya pun harus sistematis. Berita memiliki struktur sebagai berikut.

- 1) Kepala berita. Dari segi kepentingannya, bagian kepala berita menempati posisi paling penting. Hal tersebut karena kepala berita memuat banyak informasi atau memiliki kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H (what/apa, who/siapa, when/kapan, where/di mana, why/mengapa, dan how/bagaimana).
- 2) Badan berita. Bagian badan berita menempati posisi yang penting dalam suatu teks berita. Namun, nilai kepentingannya tidak sepenting di bagian kepala berita. Hal tersebut karena badan berita berisi uraian

atau rincian berita dari informasi yang singkat yang terdapat di bagian kepala berita.

- 3) Ekor berita. Bagian ekor berita merupakan bagian yang nilai kepentingannya tidak sepenting di bagian-bagian sebelumnya. Bagian ini dapat berupa pemaparan tentang suatu hal yang tidak terlalu dibutuhkan informasinya karena tidak terlalu relevan dengan inti berita.

Berita memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi yaitu.

- 1) Apa...? (topik/masalah yang menjadi pokok berita).
- 2) Siapa...? (pelaku/peristiwa).
- 3) Kapan...? (waktu terjadinya peristiwa).
- 4) Di mana...? (tempat/lokasi peristiwa).
- 5) Mengapa...? (latar belakang terjadinya peristiwa).
- 6) Bagaimana...? (proses terjadinya peristiwa).

Tidak semua berita layak dimuat, adapun kriteria layak berita adalah sebagai berikut.

- 1) Berita merupakan fakta, artinya benar-benar terjadi bukan hasil rekaan.
- 2) Kejadian baru, artinya peristiwa tersebut baru saja terjadi bukan kejadian minggu lalu ataupun bulan lalu.
- 3) Penting, artinya berita melibatkan orang ternama, kejadian yang mempengaruhi kehidupan orang banyak, ataupun melibatkan orang biasa dengan kejadian luar biasa.

Berita memiliki ciri bahasa jurnalistik sebagai berikut.

- 1) Bahasa berita lugas, artinya tidak memiliki dua arti.
- 2) Singkat dan padat makna, artinya bahasa berita tidak bertele-tele.
- 3) Sistematis, artinya kepala, badan, dan ekor berita berurutan begitu juga dengan penggunaan kalimat.

Karakteristik berita secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

- 1) Ditulis dengan teknik melaporkan.
  - 2) Berisi laporan peristiwa yang sifatnya faktual, artinya berdasarkan fakta yang ada.
  - 3) Bertujuan hanya memberi tahu atau menyampaikan informasi kepada khalayak.
  - 4) Berita harus akurat, maksudnya semua yang diberitakan tepat.
- e) Metode Pembelajaran
- 1) ceramah
  - 2) penugasan
  - 3) tanya jawab
- f) Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Model	Waktu
1	<b>Pembuka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuka dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mempresensi siswa.</li> <li>▪ Apersepsi</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	Ceramah	5 menit
2	<b>Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan materi menulis teks berita (unsur berita, ciri bahasa jurnalistik, kelayakan berita, karakteristik berita, struktur penulisan berita)</li> </ul>	Ceramah, penugasan	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menentukan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dan dapat dijadikan tema menulis teks berita.</li> <li>▪ Berdasarkan kesepakatan guru dan siswa disepakati pelajaran geografi, pkn, dan olahraga yang akan dipadukan dengan menulis teks berita.</li> <li>▪ Siswa diminta membuat berita sesuai dengan mata pelajaran yang diambil, misal mata pelajaran pkn maka siswa membuat berita dengan tema DPR atau Partai karena mata pelajaran tersebut sudah dipelajari siswa.</li> <li>▪ Siswa terlebih dahulu menentukan pokok-pokok berita berdasarkan unsur berita.</li> <li>▪ Siswa diminta membuat teks berita, sedangkan guru berkeliling memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan.</li> </ul>	10 menit 5 menit 5 menit 40 menit
<b>3</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengadakan refleksi,</li> <li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan kesulitan apa yang dihadapi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Ceramah, tanya jawab 5 menit

## g) Media atau Sumber Belajar

- 1) buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII karya Pardjimin, S.Pd.
- 2) karton berisi materi teks berita

## h) Penilaian Pembelajaran

Penilaian berdasarkan hasil menulis teks berita siswa.

### Format Penilaian Teks Berita

Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1. Kelayakan berita	5	Berita merupakan fakta, kejadian baru, dan penting.

	4	Berita merupakan fakta, kejadian baru, tetapi kurang penting.
	3	Berita merupakan fakta, kejadian baru, tetapi tidak penting.
	2	Berita merupakan fakta, tetapi bukan kejadian baru dan tidak penting.
	1	Berita bukan fakta, bukan kejadian baru dan tidak penting.
2. Struktur Penulisan Teks Berita	5	Terdapat kepala, badan, dan ekor berita dan tergambar dengan jelas.
	4	Terdapat kepala, badan, dan ekor berita, tetapi salah satu tidak tergambar dengan jelas
	3	Hanya terdapat kepala dan badan berita saja.
	2	Hanya terdapat kepala dan badan berita tetapi tidak jelas.
	1	Tidak terdapat kepala, badan, dan ekor berita.
3. Unsur-unsur berita (5W+1H)	5	Terdapat unsur 5W+1H (what, who, where, when, why, dan how) dalam berita.
	4	Hanya terdapat unsur 5 unsur berita.



	3	Hanya terdapat unsur 4 unsur berita.
	2	Hanya terdapat 3 unsur berita .
	1	Hanya terdapat 2 unsur berita.
4. Ciri-ciri bahasa jurnalistik	5	Bahasa berita lugas, singkat, padat makna, sistematis, dan netral.
	4	Bahasa berita lugas, singkat, padat makna, sistematis, tetapi kurang netral.
	3	Bahasa berita lugas, singkat, padat makna, tetapi kurang sistematis.
	2	Bahasa berita bertele-tele dan kurang sistematis.
	1	Bahasa berita bertele-tele, maknanya kurang jelas, tidak netral, dan tidak sistematis.
5. Karakteristik berita	5	Ditulis dengan teknik melaporkan, faktual, aktual, memberikan informasi, dan akurat.
	4	Ditulis dengan teknik melaporkan, faktual, aktual, memberikan informasi, tetapi kurang akurat.
	3	Ditulis dengan teknik melaporkan, faktual, aktual memberikan informasi, tetapi

		tidak akurat.
	2	Ditulis dengan teknik melaporkan, faktual, tetapi kurang memberikan informasi, dan tidak akurat.
	1	Tidak ditulis dengan teknik melaporkan, tidak faktual, tidak aktual dan tidak akurat, tetapi memberikan informasi.
6. Diksi, ejaan, dan tanda baca	5	Kata-kata yang digunakan dipilih baku, penggunaan ejaan dan tanda baca pun baik.
	4	Kata-kata yang digunakan umumnya sudah baku, namun ada sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	3	Kata-kata yang digunakan sudah baku, namun ada sebagian tanda baca dan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD.
	2	Cukup banyak kata yang tidak baku, penggunaan ejaan dan tanda baca pun kurang

		diperhatikan.
	1	Kata-kata yang digunakan tidak baku dan tidak menggunakan tanda baca dan ejaan yang sesuai dengan EYD.

b. Wawancara

Pedoman wawancara yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk siswa. Wawancara dilaksanakan setelah penelitian dilakukan dan setelah selesai seluruh tindakan pada setiap siklus, yaitu tindakan ke-1 hingga ke-3.

Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba. Wawancara diperlukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa juga faktor penyebabnya, sehingga dapat dievaluasi pada siklus selanjutnya.

**Format Wawancara**

NO	TINGKAT MENULIS TEKS BERITA SISWA	PERTANYAAN
1.	Kurang	1) Mengapa anda kesulitan membuat kepala, badan, ekor berita?

		<p>2) Apakah anda kesulitan dalam menentukan unsur berita <i>where</i>, <i>how</i>, dan <i>why</i>?</p> <p>3) Apa kesulitan anda dalam membuat kalimat berita yang efektif dan sistematis?</p> <p>4) Apakah anda kesulitan menuangkan ide karena kurangnya informasi yang dimiliki?</p> <p>5) Apakah pembelajaran menulis teks berita dengan model jaring laba-laba memudahkan anda dalam menulis teks berita?</p>
2.	Sedang	<p>1) Apakah anda kesulitan membuat ekor berita?</p> <p>2) Apakah anda kesulitan dalam menentukan unsur berita <i>how</i> dan <i>why</i>?</p> <p>3) Apa kesulitan anda kesulitan dalam membuat kalimat berita yang sistematis?</p>

		<p>4) Apakah anda kesulitan menuangkan ide karena kurangnya informasi yang dimiliki?</p> <p>5) Apakah pembelajaran menulis teks berita dengan model jaring laba-laba memudahkan anda dalam menulis teks berita?</p>
3.	Baik	<p>1) Apakah anda kesulitan membuat ekor berita?</p> <p>2) Apakah pembelajaran menulis teks berita dengan model jaring laba-laba memudahkan anda dalam menulis teks berita?</p>

c) Lembar Observasi

Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis pun mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru bahasa dan sastra Indonesia terhadap kemampuan penulis dalam pembelajaran dan menyusun rencana persiapan pembelajaran.

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan penulis menerapkan model jaring laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII E.

Kriteria penilaian dalam lembar observasi menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan penulis secara komperhensif. Adapun lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Kemampuan Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)**

NO	RPP	Skala Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penjabaran Tujuan Pembelajaran					
	A. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi.					
	B. Tujuan pembelajaran menggunakan kata operasional.					
	C. Tujuan pembelajaran menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi.					
	D. Tujuan pembelajaran dirumuskan relevan dengan sasaran kompetensi.					
2.	Materi Pokok Pembelajaran					
	A. Materi ajar mengacu pada tujuan pembelajaran.					
	B. Materi ajar disusun secara sederhana.					
	C. Materi ajar sesuai dengan pencapaian kompetensi.					
	D. Materi ajar dirancang proposional untuk satu kompetensi/subkompetensi.					
3.	Skenario Pembelajaran					
	A. Skenario disusun untuk setiap tujuan pembelajaran.					
	B. Skenario mencerminkan komunikasi guru-siswa yang berorientasi pada siswa.					
	C. Skenario mencerminkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran.					
	D. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu proporsional.					
4.	Media Pembelajaran					
	A. Media disesuaikan dengan tuntutan kompetensi.					



	B. Media relevan dengan sasaran tujuan pembelajaran.								
	C. Media disesuaikan dengan kondisi kelas.								
	D. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.								
5.	Kemampuan Penggunaan Media Pembelajaran								
	A. Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan jenis media.								
	B. Ketepatan saat menampilkan media.								
	C. Keterampilan dalam mengoperasikan media.								
	D. Membantu meningkatkan mutu dan akselerasi proses pembelajaran.								
6.	Evaluasi								
	A. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi.								
	B. Butir soal relevan dengan tujuan pembelajaran.								
	C. Butir soal menggambarkan tuntutan kompetensi.								
	D. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional.								
Jumlah Nilai Aspek									
Nilai RPP (R)									

Tabel 3.2

## Format Penilaian Penampilan Mengajar

NO	Penampilan (T)	Skala Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran					
	A. Mengarahkan perhatian siswa.					
	B. Menimbulkan motivasi.					
	C. Memberi acuan bahan belajar yang akan dikembangkan.					
	D. Memberi kaitan bahan belajar yang lama dengan yang baru					
2.	Proses Pembelajaran					



Jumlah Nilai Aspek						
Nilai RPP (R)						

**Tabel 3.3**  
**Persentase Rata-Rata Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Kategori				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Menjawab pertanyaan guru					
2	Mengajukan pendapat atau bertanya					
3	Memperhatikan penjelasan guru/pertanyaan					
4	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM					
5	Serius dalam mengerjakan tugas					
6	Mencatat materi yang dianggap penting					
7	Keikutsertaan siswa dalam mengikuti pelajaran sampai akhir					

c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan apa yang siswa peroleh setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan siswa setelah mengalami pembelajaran tersebut. Hasilnya jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya. Contoh formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Jurnal Siswa**

Nama :

Kelas :

Apa yang kamu dapatkan hari ini?

Kesan apa yang kamu dapatkan mengenai pembelajaran seperti ini?

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- a) Menginventaris data, yaitu mengumpulkan hasil kemampuan menulis teks berita siswa, jurnal siswa, dan melakukan wawancara.
- b) Menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam jurnal siswa, hasil wawancara, serta menganalisis hasil menulis teks berita siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan.
- c) Mendeskripsikan seluruh analisis data serta pengolahannya.
- d) Menyimpulkan data hasil penelitian

### 3.7 Kriteria Penilaian Hasil Menulis Teks Berita

Dalam menganalisis hasil tes, penulis menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan realibilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes

pembelajaran menulis teks berita dengan model jaring laba-laba ini dilakukan oleh tiga orang penilai yang harus memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, dan
- 2) berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan.

Dengan kualifikasi penimbang yang telah ditentukan, penulis mengambil tiga orang penimbang untuk menilai teks berita siswa. Ketiga penguji tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBPS, UPI.
- 2) Dra. Ai Sumiati, guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung.
- 3) Martha Damailia M, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBPS, UPI.

Dalam menilai teks berita siswa, penulis menetapkan kriteria penilaian yang menjadi patokan bagi para penimbang dalam menganalisis hasil tes. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

#### Kriteria Penilaian Teks Berita

ASPEK PENILAIAN	NILAI					SKOR
	1	2	3	4	5	
1. Kelayakan berita						
2. Struktur penulisan teks berita						
3. Unsur-unsur berita(5W+1H)						
4. Ciri-ciri bahasa jurnalistik						
5. Karakteristik berita						
6. Diksi, ejaan, dan tanda baca						
Jumlah						

Arti skala nilai

1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik

